

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pola sidik bibir pada Suku Batak Mandailing, Sunda dan Papua di Sumatera Barat berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola sidik bibir paling dominan pada Suku Batak Mandailing di Sumatera Barat berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi adalah tipe I (vertikal lengkap) dan tipe III (berpotongan).
2. Pola sidik bibir paling dominan pada Suku Sunda di Sumatera Barat berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi adalah tipe I (vertikal lengkap).
3. Pola sidik bibir paling dominan pada Suku Papua di Sumatera Barat berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi adalah tipe III (berpotongan).

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai pola sidik bibir dominan pada suku lainnya di Indonesia berdasarkan jenis kelamin sehingga dapat dilihat pengaruh jenis kelamin terhadap perbedaan pola sidik bibir pada setiap suku dengan metode pengambilan sidik bibir lainnya. Peneliti selanjutnya juga perlu melakukan analisis pola sidik bibir perkuadran terhadap suku-suku di Indonesia.

### 5.2.2 Bagi Bidang Kedokteran Gigi

Kurangnya data antemortem pola sidik bibir yang dimiliki masyarakat Indonesia menimbulkan identifikasi menggunakan pola sidik bibir sulit dilakukan pada tingkat individu. Bidang kedokteran gigi perlu melakukan pengembangan pada rekam medis gigi dengan menambahkan data cetakan pola sidik bibir pasien untuk meningkatkan kepemilikan data antemortem pola sidik bibir bagi masyarakat Indonesia sehingga identifikasi pada tingkat individu dapat dilakukan.

